HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN TINDAKAN SEKS PADA REMAJA DI SMP PERTIWI 2 PADANG KOTA PADANG TAHUN 2010

SKRIPSI

Diajukan ke Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

ELVIA HAKIM
No. BP. 07922129

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2010

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, 23 Juli 2010
ELVIA HAKIM No BP. 07922129

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN TINDAKAN SEKS PADA REMAJA DI SMP PERTIWI 2 PADANG KOTA PADANG TAHUN 2010

vii + 62 halaman + 2 gambar + 12 tabel + 11 lampiran

ABSTRAK

Secara umum tindakan seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar 2008, jumlah penderita HIV/AIDS yang tertular bukan dari hubungan seks 153 kasus dari total 3.377 kasus. Penyebab terbesar penularan HIV/AIDS adalah melalui hubungan seks yang tidak aman. Salah satunya adalah akibat banyaknya hubungan seks berganti-ganti pasangan, atau berhubungan seks di usia muda.Penelitian ini di laksanakan di SMP Pertiwi 2 Padang Tahu 2010 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan pendidikan ibu dengan tindakan seks pada remaja.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional study* yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2010 dengan jumlah populasi sebanyak 435 orang dan sampel sebanyak 91 responden. Pengumpulan data menggunakan angket dan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS melalui komputerisasi. Analisis dengan univariat dan bivariat menggunakan chi-square dengan derajat kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi 53,8%, sikap responden yang positif 52,7% dan orang tua yang mempunyai pendidikan tinggi sebanyak 78% serta tindakan yang baik sebanyak 59,3%. Sedangkan hasil bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan seks pada remaja serta didapatkan hasil tidak ada hubungan antara pendidikan orang tua dengan tindakan seks pada remaja di SMP Pertiwi 2 Padang.

Kesimpulan dari penelitian adalah lebih dari separuh responden yang berpengatahuan tinggi, sikap positif dan tindakan yang kurang baik serta sebagian besar ibu mempunyai pendidikan tinggi, Diharapkan adanya kegiatan ekstrakurikuler dengan melengkapi fasilitas dan melakukan penyuluhan oleh tenaga kesehatan serta perlu pengawasan pada anak oleh orang tua dan tokoh masyarakat.

Daftar Bacaan : 23 (1991 – 2009)
Kata Kunci : tingkat pengetahuan, sikap, pendidikan ibu dan tindakan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja atau *adolescence* diartikan sebagai perubahan emosi dan perubahan sosial pada masa remaja. Masa remaja biasanya terjadi sekitar dua tahun setelah masa pubertas, menggambarkan dampak perubahan fisik, dan pengalaman emosional mendalam. Perempuan dan laki-laki menjadi matang, tanggung jawab mereka meningkat, dan harapan tentang dirinya berkembang lebih besar, baik itu diukur dari dirinya maupun dari orang lain. Pada saat yang sama, perubahan sosial memainkan peran utama dalam masa remaja, sebagaimana aktivitas laki-laki dan perempuan menjadi lebih bervariasi dan individual. [1]

Remaja yang memiliki tindakan seks yang tidak sehat beresiko besar untuk gagal dalam pendidikan sekolah. Tindakan seks seperti pacaran tidak menyebabkan remaja mengabaikan waktunya untuk belajar. Contoh kejadian diantaranya adalah tertangkapnya beberapa pelajar remaja, dengan memakai seragam sekolah, bersama pasangannya pada saat dilakukan razia pada jam sekolah di tempat-tempat rekreasi. Di samping banyak waktu untuk belajar yang hilang, gangguan dalam konsentrasi dalam belajar juga dapat terjadi.[1]

Remaja yang memiliki tindakan seks yang tidak sehat beresiko mendapatkan sorotan tajam, cemoohan, bahkan sanksi lebih keras dari masyarakat. Jika hal ini sampai terjadi, citra buruk akan melekat pada remaja yang bersangkutan dan tentu manjadi hambatan dalam penyesuaian sosialnya.[1]

Remaja yang memiliki tindakan seks yang tidak sehat beresiko untuk mengalami kehamilan. Kehamilan yang tidak diharapkan tentu merugikan kedua belah pihak baik pihak laki-laki dan terutama pihak perempuan. Menurut Institut Alan Guttmacher (2003) kira-kira 60% remaja di dunia mengalami kehamilan yang tidak diharapkan. Sementara itu Billingham (1992) menyatakan "*Pregnancy is the single most common cause of school dropout among girls; nearly* 70% *students fail to complete hing school*".[1]

Remaja yang memiliki tindakan seks yang tidak sehat beresiko tinggi terinfeksi penyakit menular seks. Gonorrhea, salah satu penyakit kelamin yang menular lewat hubungan seks. Remaja akan tertular gonorrhea jika dirinya berhubungan seks dengan seseorang yang sudah terinfeksi penyakit ini. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), yang dikenal sebagai virus yang mematikan, karena sampai saat ini belum ditemuan obat untuk membasminya, menular antara lain juga melalui hubungan seks. Oleh karena itu hubungan seks dengan sembarang orang, terutama PSK beresiko tinggi untuk terinfeksi HIV/AIDS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai 60% dari mereka yang terinfeksi virus HIV adalah mereka yang berusia 20 tahun ke bawah.[1]

Penelitian yang dilakukan tahun 2007, sekitar 33 % – 66 % dari kelahiran dikalangan remaja tidak direncanakan diberbagai negara berkembang. Aborsi yang dilakukan remaja diperkirakan antara 1-4,4 juta per tahun, kebanyakan dilakukan secara tidak aman. Selain itu menurut perkiraan WHO, sekitar 340 juta kasus penyakit menular seks terjadi setiap tahun, sepertiganya terjadi pada berusia dibawah 25 tahun.[2]

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa diatas dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan pendidikan ibu dengan tindakan seks pada remaja di SMP pertiwi 2 Padang tahun 2010 yaitu :

6.1.1 Lebih dari separoh siswa yang mempunyai tindakan seks yang kurang baik pada remaja di SMP Pertiwi 2 Padang Tahun 2010

6.1.2 Lebih dari separuh mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang tindakan seks pada remaja di SMP Pertiwi 2 Padang Tahun 2010

6.1.3 Lebih dari separuh mempunyai sikap yang positif terhadap tindakan seks pada remaja di SMP Pertiwi 2 Padang Tahun 2010.

6.1.4 Sebagian besar berpendidikan tinggi pada remaja di SMP Pertiwi 2 Padang Tahun 2010

6.1.5 Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan seks pada remaja di SMP Pertiwi 2 Padang Tahun 2010.

6.1.6 Ada hubungan antara sikap dengan tindakan seks pada remaja di SMP Pertiwi 2 Padang Tahun 2010

6.1.7 Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan tindakan seks pada remaja di SMP Pertiwi 2 Padang Tahun 2010

DAFTAR PUSTAKA

1. Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, Jakarta : CV.Agung Seto 2004.

2. Notoatmodjo. 1993. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Yogyakarta

3. Depkes RI. 2003. Modul VI Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja, PKBI, IPPF, Jakarta

4. Depkes RI. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta.

5. Depkes RI. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta

6. Depkes RI. 2005. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. PT. Rineka Cipta. Jakarta

7. Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. Pengantar Umum Psikologi. Jakarta

8. Widayatun. Tri Rusmi. 1999. Ilmu Perilaku. CV Agung Seto. Jakarta

9. Surelina, Fenomena Seks Bebas pada Remaja. Majalah Kedokteran Damianus Vol. 5 No 2 Mei 2006 Fakultas Kedokteran Universitas Khatolik Atmajaya, Jakarta.

10. Dinas Kesehatan Provinsi, 2008, Badan Koordinasi Keluarga Berencana. Sumbar

11. Harlord. Elizabeth, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi V, Jakarta : Erlangga. 2002

12. Astuti, Tri. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2008. Skripsi

13. Musafaah, Pengetahuan dan sikap pemakaian kontrasepsi pada putri "gaul" di parkir timur senayan Jakarta, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol 2, No 2, Oktober 2007

14. Burhanuddin, Salam.2005. Pengantar Filsafat. Bumi Aksara

15. Depkes RI. 2001. Yang Perlu Diketahui Petugas Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi.UNFPA